

**REPRESENTASI PERISTIWA POLITIK DI INDONESIA
DALAM NOVEL *CERITA CINTA ENRICO* KARYA AYU UTAMI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**RISMAN ADI SOMANTRI
NIM 1100894/2011**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

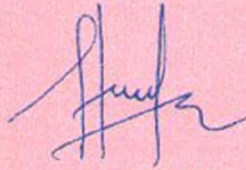
SKRIPSI

Judul : Representasi Peristiwa Politik di Indonesia dalam Novel *Cerita Cinta Enrico* Karya Ayu Utami
Nama : Risman Adi Somantri
NIM : 1100894/2011
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



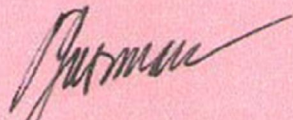
Dra. Nurizzati, M. Hum.
NIP 19620926.198803.2.002

Pembimbing II,



M. Ismail Nst., S. S., M. A.
NIP 19801001.200312.1.001

Ketua Jurusan



Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Risman Adi Somantri
NIM : 1100894/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

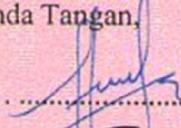



**Representasi Peristiwa Politik di Indonesia dalam Novel *Cerita
Cinta Enrico* Karya Ayu Utami**

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Nurizzati, M. Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst., S.S., M. A.
3. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst., M. Hum.
4. Anggota : Zulfikarni, M. Pd.

Tanda Tangan.

1. 
2. 
3. 
4. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "**Representasi Peristiwa Politik di Indonesia dalam Novel *Cerita Cinta Enrico* Karya Ayu Utami**" adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2015

Yang menyatakan,



Risman Adi Somantri
NIM 1100894/2011

ABSTRAK

Risman Adi Somantri, 2015. “Representasi Peristiwa Politik di Indonesia dalam Novel *Cerita Cinta Enrico* Karya Ayu Utami”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami yang memuat beberapa peristiwa politik di Indonesia, antara lain pertempuran Surabaya dan pemberontakan PRRI. Peristiwa politik tersebut berhubungan dengan realitas objektif dan bersinggungan dengan kehidupan tokoh cerita. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan hubungan peristiwa politik dalam novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami dengan realitas objektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah bagian atau kalimat-kalimat pada novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami yang menggambarkan peristiwa-peristiwa politik di Indonesia. Sumber data penelitian ini adalah novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami. Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: (1) membaca dan memahami novel yang akan dianalisis yaitu novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami, (2) menandai bagian novel yang menunjukkan representasi peristiwa politik, dan (3) menginventarisasikan data yang ada dalam teks novel. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah teknik uraian rinci. Data yang tersedia dalam sumber data dianalisis dengan teknik analisis kualitatif dengan menggunakan teori sosiologi sastra.

Berdasarkan deskripsi dan analisis data dapat disimpulkan, bahwa peristiwa politik yang tergambar dalam novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami adalah: (1) Pertempuran Surabaya pada 10 November 1945, (2) pembentukan Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia/PRRI tanggal 15 Februari 1958, (3) Dekrit Presiden 5 Juli 1959, (4) Operasi TRIKORA, (5) peristiwa GESTAPU yang menewaskan beberapa jenderal termasuk Ahmad Yani, (6) demonstrasi mahasiswa ITB pada tahun 1978 yang memprotes rencana pengangkatan kembali Soeharto menjadi presiden, dan (7) runtuhnya rezim Soeharto pada tahun 1998. Peristiwa-peristiwa itu bersinggungan dengan kehidupan tokoh dan memberikan kesadaran baginya dalam memaknai kehidupannya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Representasi Peristiwa Politik di Indonesia dalam Novel *Cerita Cinta Enrico* Karya Ayu Utami”. Skripsi ini penulis ajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan tulus penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Nurizzati, M. Hum., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan, dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada Bapak M. Ismail Nst., S. S., M.A. selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari budi baik Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum., Ibu Dr. Novia Juita, M. Hum., selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia, dan Ibu Zulfikarni M. Pd., selaku Penasehat Akademis, beserta seluruh staf pengajar jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari keterbatasan kemampuan pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun yang berarti bagi kita semua pada masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Terima kasih.

Padang, Februari 2015

Risman Adi Somantri
NIM 1100894/2011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Fiksi.....	8
2. Hakikat Novel.....	8
a. Pengertian Novel.....	8
b. Struktur Novel.....	9
3. Pendekatan Analisis Fiksi.....	17
4. Sosiologi Sastra.....	18
5. Representasi.....	20
6. Dinamika Peristiwa Politik di Indonesia.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Konseptual.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	42
B. Data dan Sumber Data.....	43
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Pengabsahan Data.....	45
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Temuan Penelitian.....	47
1. Unsur Novel <i>Cerita Cinta Enrico</i> Karya Ayu Utami.....	47
a. Penokohan.....	47
b. Alur.....	54
c. Latar.....	58
2. Bentuk Peristiwa Politik di Indonesia dalam Novel <i>Cerita Cinta Enrico</i> Karya Ayu Utami.....	66
a. Pertempuran Surabaya.....	66
b. Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia/PRRI.....	67
c. Dekrit Presiden 5 Juli 1959.....	68

d. TRIKORA.....	69
e. GESTAPU.....	70
f. Demonstrasi Mahasiswa ITB 1978.....	71
g. Runtuhnya Rezim Soeharto pada Tahun 1998.....	72
B. Pembahasan.....	72
1. Peristiwa-peristiwa Politik di Indonesia yang Terdapat dalam Novel <i>Cerita Cinta Enrico</i> Karya Ayu Utami Serta Hubungannya dengan Realitas Objektif.....	72
a. Pertempuran Surabaya	72
b. Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia/PRRI.....	76
c. Dekrit Presiden 5 Juli 1959	81
d. TRIKORA.....	83
e. GESTAPU.....	88
f. Demonstrasi Mahasiswa ITB 1978	92
g. Runtuhnya Rezim Soeharto pada Tahun 1998.....	97
2. Hubungan Peristiwa-peristiwa Politik di Indonesia dalam Novel <i>Cerita Cinta Enrico</i> Karya Ayu Utami dengan Karakter/Kehidupan Tokoh Utama (Enrico)	99
BAB V PENUTUP	103
A. Simpulan.....	103
B. Saran	104
KEPUSTAKAAN	106
LAMPIRAN	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra sebagai sebuah kreativitas mencoba mengungkapkan perilaku manusia dalam suatu komunitas sosial. Dimensi-dimensi yang dilukiskan merupakan dimensi kehidupan dari sebuah struktur sosial. Dimensi dari struktur sosial yang dimaksud tentu saja struktur sosial masyarakat di mana pengarang memperoleh inspirasinya.

Karya sastra sebagai struktur bermakna yang mewakili pandangan dunia penulis, bukan sebagai individu, melainkan sebagai wakil golongan masyarakatnya. Penulis memiliki peran yang sangat penting dalam mengangkat realita-realita sosial yang luput dari pengamatan orang kebanyakan. Karya sastra dapat menjadi sebuah ensiklopedi sosial mini yang memberikan banyak informasi bagi pembaca tentang sebuah struktur dan kehidupan sosial masyarakat tertentu.

Karya-karya fiksi yang merupakan sebuah hasil imajinasi sastrawan tentang komunitas sosial tentu saja bukan semata-mata hasil dari dunia penciptaan yang bersifat khayalan semata, melainkan sebuah karya fiksi lebih dari itu. Hal itu terjadi karena setiap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat merupakan indikator dan menjadi objek penciptaan karya sastra. Realitas sosial dalam hal ini merupakan bahan dasar yang kemudian diolah sedemikian rupa dengan kombinasi imajinasi dan intelektualitas pengarang sehingga menjadi sebuah karya. Karya yang dihasilkan tidak hanya bersifat menghibur, tetapi sekaligus juga mendidik.

Penciptaan karya sastra tidak pernah terlepas dari kondisi sosial politik masyarakat yang melahirkannya. Karya sastra ditulis oleh pengarang yang merupakan anggota masyarakat, berdasarkan keadaan realitas yang terjadi di masyarakat. Karya sastra lahir sebagai pencatat, dokumen, bahkan juga melakukan evaluasi terhadap realitas yang terjadi dalam masyarakat. Sejumlah karya sastra Indonesia telah menunjukkan adanya hubungan yang tak terpisahkan antara isi (muatan) karya dengan realitas yang terjadi dalam masyarakatnya. Novel *Siti Nurbaya* (Marah Rusli, 1920), misalnya menggambarkan kembali keadaan masyarakat Minangkabau pada masa kolonial Belanda. Novel *Para Priyayi* (Umar Kayam, 1999), menggambarkan keadaan masyarakat Jawa pada masa kolonial Belanda sampai awal Orde Baru. Novel *Saman* (Ayu Utami, 1998), menggambarkan keadaan masyarakat Indonesia pada akhir pemerintahan Orde Baru.

Adanya hubungan antara karya sastra dengan realitas yang terjadi dalam masyarakat, seperti dicontohkan dalam ketiga novel tersebut, menunjukkan bahwa untuk memahami karya sastra diperlukan kajian yang melibatkan hubungan antara karya sastra dengan segi-segi kemasyarakatan. Dengan memahami karya sastra dalam hubungannya dengan realitas sosial, budaya, dan politik yang terjadi dalam masyarakat, maka tidak mustahil seorang pembaca sastra akan menemukan kembali realitas peristiwa politik yang digambarkan dalam karya sastra. Dalam hal ini, realitas peristiwa politik, khususnya yang berhubungan dengan peristiwa masa lampau, tidak hanya ditemukan dalam teks-teks sejarah, tetapi juga dalam karya sastra, misalnya novel. Berdasarkan

pembacaan awal terhadap sejumlah novel Indonesia, dapat ditemukan sejumlah novel yang menggambarkan kembali peristiwa politik yang pernah terjadi di Indonesia.

Peristiwa politik merupakan salah satu sumber inspirasi yang cukup menarik bagi sejumlah sastrawan, sehingga mereka kemudian menuliskannya kembali ke dalam karya-karya yang ditulisnya. Salah satu novel yang memuat peristiwa politik Indonesia adalah novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami. Novel tersebut merupakan bagian dari trilogi, yaitu *Si Parasit Lajang*, *Cerita Cinta Enrico*, dan *Pengakuan Eks Parasit Lajang*. Novel kedua dari trilogi Ayu Utami ini berlatarkan gejolak politik dari era pemberontakan daerah hingga Reformasi yang lebih kompleks dibanding novel sebelumnya; *Si Parasit Lajang*. Novel *Cerita Cinta Enrico* mengisahkan seorang anak yang bernama Prasetya Riska (Enrico) yang lahir bersamaan dengan pemberontakan PRRI. Ia menjadi bayi gerilya sejak usia satu hari. Kerabatnya tak lepas dari peristiwa '65. Ia menjadi aktivis di ITB pada era Orde Baru, sebelum gerakan mahasiswa dipatahkan. Merasa dikebiri rezim, ia merindukan tumbangny Soeharto. Akhirnya ia melihat peristiwa itu bersamaan dengan ia melihat perempuan yang menghadirkan kembali sosok yang ia cintai: ibunya.

Justina Ayu Utami atau hanya Ayu Utami (lahir di Bogor, Jawa Barat, 21 November 1968; umur 46 tahun) adalah aktivis jurnalis dan novelis Indonesia. Ia besar di Jakarta dan menamatkan kuliah di Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Ia pernah menjadi wartawan di majalah *Humor*, *Matra*, *Forum Keadilan*, dan *D&R*. Tak lama setelah penutupan *Tempo*, *Editor*, dan *Detik* pada masa Orde

Baru, penulis novel *Saman* itu pun ikut mendirikan Aliansi Jurnalis Independen yang memprotes pembredelan. Kini ia bekerja di jurnal kebudayaan Kalam dan di Teater Utan Kayu. Novelnya yang pertama, *Saman*, mendapatkan sambutan dari berbagai kritikus dan dianggap memberikan warna baru dalam sastra Indonesia. Ayu dikenal sebagai novelis sejak novelnya *Saman* memenangi sayembara penulisan roman Dewan Kesenian Jakarta 1998. Dalam waktu tiga tahun *Saman* terjual 55 ribu eksemplar. Berkat *Saman* pula, Ayu mendapat *Prince Claus Award* 2000 dari *Prince Claus Fund*, sebuah yayasan yang bermarkas di Den Haag, yang mempunyai misi mendukung dan memajukan kegiatan di bidang budaya dan pembangunan.

Beberapa bentuk peristiwa politik yang dapat dikenali kembali dalam novel *Cerita Cinta Enrico* antara lain adalah; (1) Pertempuran Surabaya pada 10 November 1945, (2) Peristiwa Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) 15 Februari 1958 di Padang. (3) Dekrit Presiden 5 Juli 1959, (4) TRIKORA, (5) GESTAPU, (6) peristiwa demonstrasi mahasiswa ITB menolak pengangkatan kembali Soeharto menjadi presiden RI pada tahun 1978, dan (7) tumbangnya rezim Soeharto pada tahun 1998 yang berujung pada reformasi. Peristiwa politik dalam novel tersebut terjalin dalam cerita karena menjadi bagian dari para tokoh novel. Bahkan, dapat dikatakan bahwa novel-novel Ayu Utami ditulis untuk memahami dan mereinterpretasikan sejumlah peristiwa politik Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada representasi peristiwa politik dalam novel *Cerita Cinta Enrico* Karya Ayu Utami.

B. Fokus Masalah

Banyak hal yang dapat diteliti dalam novel *Cerita Cinta Enrico*, namun penelitian ini lebih difokuskan kepada representasi peristiwa politik. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan hubungan data representasi peristiwa politik dalam novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami dengan realitas objektif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah bentuk dan hubungan data representasi peristiwa politik yang berpengaruh terhadap tokoh utama dalam novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami dengan realitas objektif?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perkembangan perwatakan tokoh utama dalam novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami?
2. Bagaimana bentuk peristiwa politik yang berpengaruh terhadap tokoh yang terdapat dalam novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami?
3. Bagaimana hubungan peristiwa politik dalam novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami dengan realitas objektif?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan perkembangan perwatakan tokoh utama dalam novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami.
2. Menjelaskan bentuk peristiwa politik yang terdapat dalam novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami.
3. Menjelaskan hubungan peristiwa politik dalam novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami dengan realitas objektif.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengungkapkan kekayaan serta perkembangan dunia sastra Indonesia yang dapat dijadikan dasar untuk mengekspresikan karya sastra dan memberikan informasi tentang gambaran peristiwa politik dalam novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang representasi peristiwa politik di Indonesia dalam novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa bentuk (wujud) representasi peristiwa politik di Indonesia dalam novel *Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami adalah sebagai berikut: (1) Pertempuran Surabaya pada tanggal 10 November 1945. Pertempuran dahsyat ini dilatarbelakangi oleh tewasnya jenderal Inggris, A. W. S. Mallaby. Pertempuran Surabaya ini banyak menelan korban jiwa di pihak pejuang Indonesia sehingga pemerintah pun menetapkan tanggal tersebut sebagai Hari Pahlawan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan menghubungkannya dengan realitas objektif yang ada, (2) pemberontakan PRRI yang lahir pada tanggal 15 Februari 1958 di Kota Padang. Pemberontakan PRRI ini lahir dari ketidakpuasan pemerintah daerah terhadap kebijakan pemerintah pusat. Namun pada kenyataannya pihak Jawa (pemerintah pusat) menganggap pembentukan PRRI tersebut sebagai sebuah makar. Presiden Sukarno pun mengirimkan pasukan di bawah pimpinan Ahmad Yani untuk menumpasnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan menghubungkannya dengan realitas objektif yang ada, (3) Dekrit Presiden pada tanggal 5 Juli 1959. Untuk mengatasi berbagai gejolak politik yang melanda, Presiden Sukarno pun mengeluarkan sebuah dekrit, yang dikenal dengan Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan menghubungkannya dengan realitas objektif yang ada, (4) operasi TRIKORA. Operasi TRIKORA merupakan sebuah operasi yang diserukan Presiden Sukarno dalam rangka merebut kembali Irian Barat dari pihak Belanda. Dalam operasi tersebut, Yos

Sudarso gugur dalam pertempuran Laut Aru. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan menghubungkannya dengan realitas objektif yang ada, (5) peristiwa GESTAPU. Peristiwa ini ditandai dengan penculikan dan pembunuhan beberapa jenderal angkatan darat. Salah satunya adalah Jenderal Ahmad Yani. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan menghubungkannya dengan realitas objektif yang ada, (6) demonstrasi mahasiswa ITB pada tahun 1978. Demonstrasi mahasiswa ITB 1978 adalah sebuah bentuk protes rencana pengangkatan kembali Soeharto menjadi presiden. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan menghubungkannya dengan realitas objektif yang ada, (7) runtuhnya rezim Soeharto pada tahun 1998. Peristiwa ini dapat dibuktikan dengan menghubungkannya dengan realitas objektif yang ada.

Beragam peristiwa politik yang mewarnai kehidupan tokoh Enrico tidaklah begitu berperan dalam membentuk karakternya. Justru, pergaulannya dengan anak-anak Belakang Tangsi lah yang secara tidak langsung telah merasuki jalan hidupnya dalam menggapai kebebasan, terutama dari ibunya. Oleh karena itulah, untuk menggapai keinginannya tersebut Enrico memutuskan untuk kuliah di ITB, jauh dari jangkauan ibu dan ayahnya. Hal tersebut ia utarakan pada saat perayaan ulangtahunnya yang ke-17, sepulang menonton bioskop bersama ayahnya. Setelah berhasil diterima di ITB, Enrico pun aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan.

B. Saran

Novel *Cerita Cinta Enrico* dan beberapa novel lainnya karya Ayu Utami cukup menarik untuk diteliti. Hal tersebut dikarenakan novel karya Ayu Utami

pada umumnya; salahsatunya *Cerita Cinta Enrico*, seringkali terdapat peristiwa yang berkaitan dengan gejolak sosial-politik yang pernah terjadi pada masa yang lalu. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi pembaca dan peneliti berikutnya untuk memperkaya pengalaman. Kemudian dapat memicu untuk mengadakan penelitian terhadap karya sastra yang lain, terutama tentang representasi peristiwa politik.

KEPUSTAKAAN

- Agustin, Yulia. 2012. *“Refleksi Hubungan Sosial Antartokoh dalam Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata: Kajian Sosiologi Sastra”*. Skripsi. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP.
- Atmazaki, 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Damono, Sapardi Djoko.1984. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra: dari Strukturalisme Genetik sampai Post-modernisme*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Gerakan_30_September. Diakses 6 Desember 2014.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Peristiwa_10_November. Diakses 6 Desember 2014.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Operasi_Trikora. Diakses 6 Desember 2014.
- Irfan. 2013. *“Dekrit Presiden 5 Juli 1959”*.
<http://prasetyoirfan11.wordpress.com/2013/09/16/dekrit-presiden-5-juli-1959>. Diakses 16 Oktober 2014.
- Marwani, Verwina. 2010. *“Nilai-Nilai Moral dalam Novel Larasati Karya Pramoedya Ananta Toer”*. Skripsi. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP.
- Moleong, Lexi J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosada.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: Citra Budaya.
- Ningsih.Yulia. 2010. *“Nilai-nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen Bertanya Kerbau Pada Pedati Karya A. A Navis”*. Skripsi. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Panuti, Sudjiman. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.